

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Graciela (2021), salah satu faktor perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah dengan berkembangnya UMKM. UMKM adalah usaha produktif yang dipimpin perorangan atau badan usaha dengan kriteria sebagai usaha mikro. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2008 jenis UMKM terbagi menjadi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Pertumbuhan UMKM dianggap penting karena mempunyai kontribusi menciptakan lapangan kerja, peningkatan distribusi pendapatan, pengurangan kemiskinan, hingga pengembangan industry manufaktur.

Menurut Sudati (2019), UMKM memiliki kemampuan dalam penyedia barang dan jasa bagi konsumen dan memberikan kontribusi besar dalam peningkatan devisa negara. UMKM adalah salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia. UMKM ini juga sangat membantu negara atau pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru yang menggunakan tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan masyarakat.

Upaya untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan ekonomi, dimana peran masyarakat memang diharuskan lebih dominan, diwujudkan salah satunya adalah UMKM Bubur Organik BUN. Melalui observasi dan wawancara yang dilakukan dengan pemilik, ke lokasi UMKM Bubur Organik BUN yang berada di GKA, Gresik, Jawa Timur, UMKM Bubur Organik BUN adalah salah satu UMKM bergerak pada bidang kuliner produk yang berawal dari *franchise* lalu dikembangkan oleh pemilik menjadi bubur bayi organik dan *pudding*. Didirikan dari tahun 2010 yang telah bertahan hingga sekarang dengan memproduksi 7 produk yaitu: bubur bayi daging ayam, bubur bayi daging ikan, bubur bayi daging sapi, bubur tim daging ayam, bubur tim daging sapi, *pudding* jeruk dan *pudding* strawberry. Setiap bubur dan *pudding* memiliki ukuran variasi cup besar dengan ukuran 300 ml, dengan harga Rp.5.000 dan varian cup kecil dengan ukuran 200 ml

dengan harga Rp.3.000. Sistem yang berjalan diketahui bahwa masih dilakukan secara manual. Dalam hal ini, mulai dari pencatatan data penjualan dan penjualan pun masih dilakukan secara manual. Lokasi penjualan berada di 10 titik di wilayah Gresik, disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. 1 data titik lokasi penjualan (UMKM Bubur Organik BUN)

NO	Lokasi Penjualan Bubur Organik BUN
1	Raduagung
2	Jaksa Agung
3	Pojok
4	Kali Tutup
5	PPS lama
6	PPS baru
7	Srembi
8	Kedanyang
9	GKB
10	Pongangang

Hal lain yang disampaikan oleh pihak *owner* UMKM Bubur Organik BUN yaitu kendala lain yang dialami, hal tersebut meliputi tidak dapat mengelompokkan produk yang laris terjual karena penjualan rendah sehingga dari kendala yang dialami dibutuhkan segmentasi pasar untuk mengetahui produk yang banyak diminati konsumen. Menurut Sulistyowati, untuk menentukan segmentasi konsumen dilakukan dengan clustering yaitu dengan cara mengelompokkan data berdasarkan karakteristik konsumen. Penelitian ini proses clustering dilakukan dengan cara mengelompokkan data konsumen berdasarkan beberapa atribut. Hasil dari proses segmentasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar perencanaan produksi Bubur Organik BUN. Penggunaan K-means clustering bertujuan untuk mengelola data pelanggan yang ada pada UMKM hal ini dilakukan untuk membantu dalam melakukan strategi pemasaran guna mempertahankan pelanggan baik pelanggan lama maupun pelanggan baru. Data yang digunakan dalam proses segmentasi ini adalah data transaksi selama satu bulan. Proses ini menggunakan beberapa jenis seperti total transaksi, frekuensi transaksi, dan

total jumlah beli barang lalu akan dikelompokkan pelanggan yang terbentuk adalah cluster 1, cluster 2 dan cluster 3.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :
Bagaimana mengidentifikasi segmen pasar UMKM Bubur BUN?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :
Mengidentifikasi segmen pasar UMKM Bubur BUN sebagai dasar untuk merencanakan jumlah produksi

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak UMKM dalam mengetahui segmen pasar produknya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan pada penelitian ini adalah saya hanya meneliti produk jenis bubur seperti bubur organik dan bubur tim.

1.6 Sistematika Penulisan Hasil Penelitian

Sistematika penulisan hasil penelitian terdiri dari beberapa bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, dan kesimpulan dan saran.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I yaitu pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan, asumsi serta sistematika penulisan proposal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang studi literatur yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, jenis dan tipe data, peralatan dan bahan yang digunakan dalam proses penelitian, serta langkah – langkah penelitian yang terdiri dari flowchart dan penjelasannya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV yaitu hasil dan pembahasan berisi tentang hasil yang diperoleh berupa data dari proses penelitian yang terdiri dari proses pengolahan data dan analisis dari pengolahan data tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran yang merupakan tahap akhir menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang menjawab dari tujuan serta saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.